

Peranan Psikoedukasi *Self-Development* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa SMK

Oleh:

M. Ardi Ferdiarto,
Ghozali Rusyid Affandi
Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



Pendahuluhan

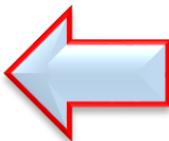


Generasi muda khususnya pelajar adalah generasi penerus yang akan melanjutkan perjuangan para pendahulu dengan menjadi pemimpin berwawasan luas yang diharapkan mampu menghadirkan perubahan signifikan dan membawa bangsa menuju kemakmuran serta kejayaan yang gemilang.

Survei BNN tahun 2014 mengungkapkan bahwa prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia mencapai 2,18% atau sekitar 4.022.702 orang. Dari angka tersebut, kelompok pelajar menyumbang 27,32% atau sekitar 1.099.002 kasus, dengan jumlah korban meninggal mencapai 12.044 jiwa setiap tahunnya (Herman et al., 2019)



Faktor-faktor seperti kemampuan remaja untuk menolak ajakan yang negatif, keterlibatan aktif dalam kegiatan *self development* di sekolah serta kedekatan hubungan dengan keluarga dapat menjadi pengaruh penting dalam mencegah perilaku penyalahgunaan narkoba (Rika Widianita, 2023).



Kasus angka penyalahgunaan narkoba di Jawa Timur mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2020. Tiga daerah di Jawa Timur memiliki prevalensi tertinggi yaitu Surabaya, Sidoarjo dan Madura. (Nurmalita & Megawati, 2022).

Tujuan penelitian



Menganalisa program psikoedukasi *self-development* sebagai upaya meningkatkan pengetahuan pencegahan penyalahgunaan narkoba di siswa kelas XI SMK Buana Waru di Sidoarjo.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



- 1
- 2
- 3

- Bagaimana efektivitas program psikoedukasi Self-Development dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa SMK?
- Apa faktor lingkungan sosial yang mendukung keberhasilan penerapan program psikoedukasi Self-Development dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa?
- Seberapa signifikan peningkatan pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba setelah mengikuti program psikoedukasi Self-Development berdasarkan hasil pengujian statistik kuantitatif?



Metode

Jenis Penelitian

Kuantitatif

Teknik Analisa Data

Menganalisa data menggunakan

1. UJI Relibilitas
2. UJI Normalitas
3. UJI Deskriptif
4. UJI Paired T-Test

Data dianalisa dengan alat bantu
software JASP 0.18.30

Populasi Dan Sampel

- Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMK Buana Waru Sidoarjo
- Jumlah Sampel Sebanyak 39 Siswa

Teknik Pengumpulan Data

Kuisoner dan Observasi



Hasil

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik

		W	P
Pre-Test	Post-Test	0.957	0.139

Hasil uji normalitas (*(Shapiro-Wilk)*), sebagaimana ditampilkan pada Tabel menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dengan nilai dilihat nilai P = 0,139 (p > 0,05).

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Estimate	Guttman's λ_6
Point estimate	0.736

Nilai reliabilitas kuesioner sebesar 0,736 menunjukkan tingkat reliabilitas yang dapat diterima.

Tabel 3. Uji Deskriptif

	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
Pre-Test	39	9.795	1.301	0.208	0.133
Post-Test	39	14.308	0.694	0.111	0.049

Data menunjukkan adanya perbedaan dari skor pada rata-rata sebelum dan sesudah diberikan psikoedukasi.

Tabel 4. Uji Paired T-Test

Measure 1		Measure 2	t	df	p
Pre-Test	-	Post-Test	-18.984	38	< .001

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4 di atas, nilai (p = <.001) lebih kecil dari (p < 0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan.



Pembahasan

Psikoedukasi *self-development* dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada siswa kelas XI SMK Buana waru sidoarjo berhasil meningkatkan pengetahuan siswa.

Pengetahuan pelajar yang relatif rendah terhadap pentingnya *self development* dan kurangnya pengetahuan terhadap penyalahgunaan narkoba berdampak negatif bagi siswa. dikarenakan kurangnya informasi penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi kesehatan siswa.

Memberikan edukasi tentang pentingnya *self development* bagi generasi muda Indonesia merupakan langkah penting dalam mencegah penyalahgunaan narkoba.

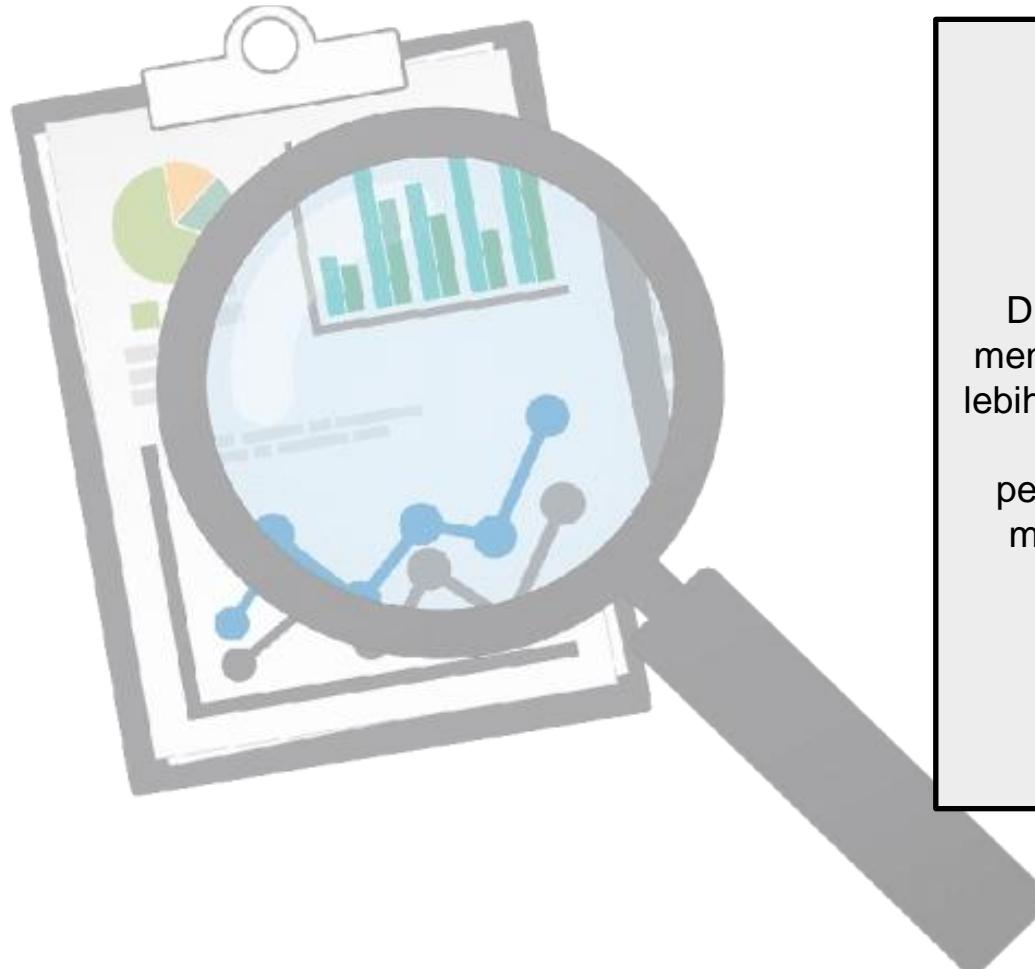
Sejalan dengan penelitian Anggraini dkk (2021)



Temuan Penting Penelitian

1

Program psikoedukasi Self-Development secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, terbukti dari peningkatan skor rata-rata dari 9,795 sebelum intervensi menjadi 14,308 setelahnya dengan p-value = 0,001.



2

Disarankan agar penelitian lanjutan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, seperti adanya *Control Group Design*, untuk memungkinkan perbandingan antara kelompok yang menerima intervensi dan kelompok kontrol

Manfaat Penelitian

1

2

3

Penelitian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan siswa terkait bahaya penyalahgunaan narkoba dan pentingnya pengembangan diri melalui program psikoedukasi.

Hasil penelitian dapat meningkatkan kesadaran pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat tentang pentingnya edukasi dan pencegahan narkoba pada remaja, serta mendukung kolaborasi antara berbagai pihak.

Data dan temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan kebijakan sekolah dan program pencegahan narkoba tingkat nasional yang lebih efektif dan berbasis bukti.



Referensi

- [1] G. A. Lukman, A. P. Alifah, A. Divarianti, and S. Humaedi, "Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, vol. 2, no. 3, p. 405, 2022, doi: 10.24198/jppm.v2i3.36796.
- [2] A. A. Dwijaya, S. Hatta Firdaus, and Elfarisna, "Penyuluhan Bahaya Penggunaan Narkoba Pada Masyarakat Di Desa Curug Wetan," *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*, pp. 1–7, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- [3] H. Purbanto and B. Hidayat, "Systematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dalam Perspektif Psikologi dan Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, vol. 20, no. 1, pp. 1–13, 2023, doi: 10.25299/al-hikmah:jaip.2023.vol20(1).11412.
- [4] A. Nurmalita and S. Megawati, "Implementasi Kebijakan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4Gn) Dalam Memberantas Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Surabaya," *Publika*, vol. 8, pp. 1111–1122, 2022, doi: 10.26740/publika.v10n4.p1111-1122.
- [5] S. Rizky Salsabila, D. A. Dewi, and Y. F. Furnamasari, "Peranan Perilaku Cinta Tanah Air melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 7791–7800, 2021.
- [6] H. Herman, A. Wibowo, and N. Rahman, "Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala," *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, vol. 2, no. 1, pp. 21–26, 2019, doi: 10.56338/mppki.v2i1.524.
- [7] N. Nurafni, P. Muhipolih, S. Muhammad, and S. Muawiyah, "Psikoedukasi Pengembangan Diri Untuk Remaja (Sebuah Kajian Pengembangan Kepribadian) Di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Majalengka," *Jurnal Pengabdian Sosial*, vol. 1, no. 7, pp. 572–578, 2024, doi: 10.59837/jq4vb689.
- [8] D. Rika Widianita, "THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER FACTOR AND ATTITUDE AGAINST DRUGS IN ADOLESCENTS AT SMAN 17 SAMARINDA," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. VIII, no. I, pp. 1–19, 2023.
- [9] A. L. Yasini, J. Keislaman, H. Pendidikan, E. Di, M. Aliyah, and D. Amal, "SUNGAI BAKAU KECIL Self-Development Of Students Through Extracurricular Activities At Madrasah Aliyah Darul Amal Sungai Bakau Kecil Village Kholidurrahim Sekolah Tinggi Agama Islam Mempawah Accepted : Reviewed ;," vol. 08, no. 36, pp. 295–309, 2023.
- [10] D. N. Atikah, O. Salsa, and L. Yarni, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 7, no. 9, pp. 1–19, 2019.
- [11] D. Roihana and H. Hotimah, "Sosialisasi Tentang Pendidikan Anti Narkoba Di Desa Panji Lor Kecamatan Panji," *Prosiding Seminar Nasional Unars*, vol. 3, no. 1, pp. 90–99, 2024.
- [12] A. Nelson, R. Kurniawan, N. T. Way, K. Khesi, and ..., "Membangun Generasi Anti Narkoba di SMK Kartini Batam," *National Conference ...*, vol. 4, pp. 348–356, 2022, [Online]. Available: <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/6970>
- [13] Z. Anggraini, M. Mudjiran, and F. Firman, "The Influence of Family Support and Self Esteem of the Drug Abuse Prevention on Senior High School," *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, vol. 5, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.24036/4.15385.
- [14] S. D. Chairani, I. Riswana, R. Harahap, N. M. Nainggolan, and M. Kesogihen, "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Mengenai Bahaya Narkoba dan Pencegahannya di SMP Negeri 2 Sei Rampah," *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 108–111, 2022, doi: 10.56211/pubhealth.v1i1.59.
- [15] S. D. Normaya, A. Pratiwi, R. Khalifah, M. P. Arifin, and A. Laila, "Sosialisasi Peran Generasi Muda dalam Mencegah Penggunaan Narkoba di SMAN 6 Kediri," pp. 302–307, 2024.
- [16] Y. Damayanti, I. Y. Kiling, F. Ratu, and M. P. Panis, "Psikoedukasi untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan Mental Remaja di Kabupaten Kupang," *Indonesia Berdaya*, 2024, [Online]. Available: <https://ukinstitute.org/journals/ib/article/view/884%0Ahttps://ukinstitute.org/journals/ib/article/download/884/760>
- [17] N. Sulityowati and K. Astuti, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Sebagai Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Napza Pada Remaja," *Jurnal Psikologi*, vol. 4, no. 6, pp. 1–7, 2008, [Online]. Available: http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Kamsih-Kemampuan-Pemecahan-Masalah.ok_.pdf
- [18] N. A. Tanjung, U. Islam, N. Sumatera, and M. Estate, "Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling," vol. 3, no. 2, pp. 1–10, 2024.
- [19] N. S. Paad, S. B. Syed Muhsin, and M. S. Zainal Abidin, "Implementasi Psikospiritual Islam Dalam Pembentukan Model Motivasi Pembangunan Diri Remaja," *Jurnal Akidah & Pemikiran Islam*, vol. 23, no. 2, pp. 405–444, 2021, doi: 10.22452/afkar.vol23no2.11.
- [20] I. Abraham and Y. Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review," *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, vol. 8, no. 3, pp. 2476–2482, 2022, doi: 10.58258/jime.v8i3.3800.





DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI